

## Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Angkatan 2021

Nydha Noviani\*, Caecielia Makaginsar, Indrianto

Program Studi pendidikan Dokter, Universitas Islam Bandung, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung Departemen Pendidikan Kedokteran, Bioetik, Humaniora, dan *Islamic Insert*, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung Departemen Anestesiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung.

\*Nydhaanovianiii@gmail.com, caecielia@gmail.com

**Abstract.** Learning achievement is an achievement of a student in the academic field for the results of his hard work during the learning process. There are several factors that affect learning achievement, including interest and motivation to learn. The purpose of this study is to analyze the effect of learning interest and learning motivation on academic achievement. This research was conducted with an analytic observational design using a cross-sectional study. The subjects for this research were calculated by using estimating proportion formula. There were 69 subjects who met the inclusion and exclusion criteria and were selected by simple random sampling technique. Data was taken by distributing study interest questionnaires to measure interest in learning and academic motivation scale questionnaire to measure learning motivation while learning achievement data was obtained from the latest GPA scores. Data was analyzed by using multiple regression, t test, f test, determination test, and partial influence test to assess the effect of interest and learning motivation on learning achievement of freshman students of the Faculty of Medicine, Bandung Islamic University batch 2021. The results shows that there is a significant influence between learning interest and learning motivation on learning achievement. In the determination test, it is found that interest in learning has an effect 7.9% and learning motivation has an effect of 37% to learning achievement. With a total effect on determination test 44.9% to learning achievement and 51.9% is a factor that is not analyzed in this study.

**Keywords:** Academic achievement, learning interest, and learning motivation

**Abstrak.** Prestasi belajar merupakan sebuah capaian seorang siswa dalam bidang akademik atas hasil kerja kerasnya selama proses pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah minat dan motivasi belajar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan dengan desain observasional analitik dengan menggunakan studi *cross-sectional*. Subyek penelitian dihitung menggunakan rumus estimasi proporsi sebuah populasi. Subyek penelitian berjumlah 69 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta dipilih dengan tehnik *simple random sampling*. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner *study interest questionnaire* untuk mengukur minat belajar dan *kuisisioner academic motivation scale* untuk mengukur motivasi belajar sedangkan data prestasi belajar diperoleh dari nilai IPK terakhir. Data dianalisis menggunakan regresi berganda, uji t, uji f, uji determinasi dan uji pengaruh parsial untuk menilai pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung angkatan 2021. Pada uji pengaruh parsial ditemukan minat belajar memberikan pengaruh sebesar 7,9 % dan motivasi belajar memberikan pengaruh 37 % terhadap prestasi belajar. Dengan total pengaruh pada uji determinasi kedua variabel terhadap prestasi belajar sebesar 44,9% dan 51,9% merupakan faktor yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Minat belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar

## A. Pendahuluan

Prestasi belajar merupakan sebuah capaian seorang siswa dalam bidang akademik atas hasil kerja kerasnya selama proses pembelajaran, yang juga merupakan indikator kualitas dan keberhasilan suatu program pendidikan.<sup>1,2</sup> Untuk menilai prestasi belajar, pihak akademis umumnya menempatkan ujian sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan siswa dari mulai keterampilan ataupun kemampuan pelajar dalam menjelaskan apa yang telah dipelajari dan pada umumnya pihak akademis umumnya menempatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagai hasil prestasi belajar mahasiswa.<sup>2,3</sup> Beberapa faktor diketahui mempengaruhi nilai IPK yang merupakan tolak ukur dari prestasi belajar, antara lain kebiasaan belajar siswa, motivasi belajar, kompetensi pengajar, fasilitas pembelajaran, dan kondisi tempat tinggal siswa, hubungan pertemanan dengan teman sebayanya, penggunaan teknologi yang berlebihan, dukungan orang tua dll.<sup>21</sup> Selain faktor-faktor diatas, sikap siswa terhadap sekolah, minat belajar, *self-efficacy*, kecerdasan, dan motivasi juga diduga mempengaruhi prestasi akademik siswa.<sup>21</sup> Dari banyaknya faktor-faktor yang diketahui mempengaruhi prestasi belajar, dua faktor yang akan diteliti pada penelitian ini adalah, minat dan motivasi belajar.<sup>11</sup>

Minat belajar merupakan suatu energi yang menggerakkan pelajar untuk mempelajari sesuatu.<sup>5</sup> Mereka yang memiliki minat untuk mempelajari sesuatu diketahui lebih tekun selama proses pembelajaran dibandingkan dengan pelajar yang tidak disertai dengan minat, yang hanya datang ke sekolah sekedar untuk menjalankan kewajiban.<sup>5</sup> Ketika seseorang sangat tertarik atau berminat terhadap sesuatu misalnya pada hal yang sedang ia pelajari, tanpa disadari ia akan memberikan usaha lebih keras untuk memahami hal tersebut, berusaha untuk mempelajarinya lebih mendalam, berfikir kritis, mencari dan menerapkan strategi pembelajaran yang paling efektif untuk memahami hal tersebut.<sup>3,5</sup>

Motivasi belajar merupakan motivasi pada diri seseorang untuk belajar.<sup>7</sup> Motivasi diketahui dapat dilihat salah satunya dari bagaimana orang tersebut berusaha untuk menemukan bahan yang ia perlukan untuk proses pembelajarannya, dan melakukan pengulangan dari apa yang sudah dipelajarinya.<sup>7</sup> Tingkat motivasi diketahui mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dimana motivasi yang kuat akan diikuti dengan prestasi belajar yang baik dan begitupun sebaliknya.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Unisba angkatan 2021.

## B. Metodologi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung angkatan 2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus estimasi proporsi<sup>17</sup>:

$$n = \frac{Z^2 \times p(1-p)}{d^2} \times 253$$

$$d^2(253-1) + Z^2 \times p(1-p)$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,50(1-0,50)}{0,10^2} \times 253$$

$$0,10^2(253-1) + 1,96^2 \times 0,50(1-0,50) = 69$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96)

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10),

5% (0,05).

Berdasarkan rumus di atas sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 orang mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung angkatan 2021.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba Angkatan 2021 dan bersedia menjadi responden serta bersedia untuk memberitahukan IPK. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba Angkatan 2021 yang sedang cuti yang menyebabkan responden tidak berada di lingkungan kampus.

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan jenis *cross-sectional* untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan prestasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung angkatan 2021.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar dan motivasi belajar. Minat belajar merupakan suatu energi yang menggerakkan pelajar untuk mempelajari.<sup>1</sup> Alat ukur yang digunakan untuk mengukur minat belajar adalah *Study Interest Questionnaire* (SIQ). Hasil dari SIQ yaitu minat belajar dapat diklasifikasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk menggunakan kuisioner ini mahasiswa akan diberi skala 1-4 untuk menilai minatnya, 1 yang berarti sangat tidak setuju yang dihitung 1 poin, 2 berarti tidak setuju yang dihitung 2 poin, 3 yang berarti setuju, dan 4 yang berarti sepenuhnya setuju. Peneliti kemudian akan menghitung skor total frekuensi dengan rumus aritmetika dan kemudian hasilnya disesuaikan dengan kriteria *range score*. Hasil dari SIQ yaitu minat belajar dapat dibedakan menjadi sangat tinggi bila subyek penelitian mendapatkan score 60-72, minat belajar tinggi bila subyek penelitian mendapatkan score 46-59,5, minat belajar rendah bila subyek penelitian mendapatkan score 32-45,5, dan minat belajar sangat rendah bila subyek penelitian mendapatkan score 18-31,5.<sup>30</sup>

Variabel bebas lain dari penelitian ini adalah motivasi belajar merupakan sebuah proses yang menggambarkan intensitas, tujuan, dan besarnya usaha seseorang untuk mencapai target pembelajaran.<sup>5</sup> Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah *Motivation Scale* (AMS). Hasil dari AMS yaitu motivasi belajar dapat dikategorikan menjadi motivasi intrinsik, ekstrinsik dan demotivasi. Untuk menggunakan kuisioner ini mahasiswa akan diberi skala 1-6 untuk menilai motivasinya. 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3=sedikit tidak setuju, 4= sedikit setuju, 5= setuju, 6= sangat setuju.<sup>20</sup> Skor dihitung dengan berdasarkan perhitungan rata-rata aritmatika dan akan dilihat yang mana yang terbesar.<sup>20</sup>

Hasil dari AMS yaitu motivasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu motivasi intrinsik bila subyek penelitian menunjukkan motivasi intrinsik yang menonjol yaitu pada item no 1,3, 5,8,9,11,14, motivasi ekstrinsik bila subyek penelitian menunjukkan motivasi ekstrinsik yang menonjol yaitu pada item : 2,6,7,10,12,15 dan demotivasi bila subyek penelitian menunjukkan demotivasi yang menonjol yaitu pada item 4,13. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai target pembelajarannya antara lain, berupa keterampilan, pengetahuan, pemahaman, penerapan ilmu, kemampuan menganalisis dan mengevaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk ukuran nilai.<sup>1,5</sup> Alat ukur prestasi belajar berupa indeks prestasi kumulatif mahasiswa (IPK) yang dikategorikan menjadi menjadi cukup memuaskan bila subyek penelitian memiliki IPK 2.00-2.75, memuaskan bila subyek penelitian memiliki IPK 2.76-3.00, sangat memuaskan bila subyek penelitian memiliki IPK 3.01-3.50, dan dengan pujian bila subyek penelitian memiliki IPK > 3.50.

Pada penelitian ini hasil penelitian dianalisis dengan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menilai pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Uji f, Uji t, dan uji determinasi untuk menilai besaran pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung angkatan 2021.

Penelitian ini telah memenuhi prinsip etika penelitian yaitu *beneficence*, *autonomy* dan *non maleficence*. Penelitian ini telah mendapat ijin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas kedokteran Unisba Nomor: 117/KEPK-Unisba/V/2022.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahas

Karakteristik mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandungangkatan 2021 ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1 Karakteristik Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	33	48%
Perempuan	36	52%
Total	69	100%

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa memiliki jenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 36 orang atau 52%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Minat Belajar	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	25	36%
Tinggi	42	61%
Sangat Tinggi	2	3%
Total	69	100%

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki minat belajar dengan kategori yang tinggi yaitu sebanyak 42 mahasiswa atau sekitar 61%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Jumlah	Persentase (%)
Ekstrinsik	23	33%
Intrinsik	39	57%
Demotivasi	7	10%
Total	69	100%

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 69 mahasiswa, mayoritas memiliki motivasi belajar dengan kategori instrinsik yaitu sebanyak 39 mahasiswa atau sekitar 57%.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Jumlah	Persentase (%)
Cukup memuaskan	0	0%
Memuaskan	9	13%
Sangat Memuaskan	35	51%
Pujian	25	36%
Total	69	100%

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 35 mahasiswa atau sekitar 51%.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

			<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	0.59

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Pada tabel 5 terlihat nilai signifikansi sebesar 0.59 yang lebih besardari 0,05 sehingga model distribusi penelitian ini normal.

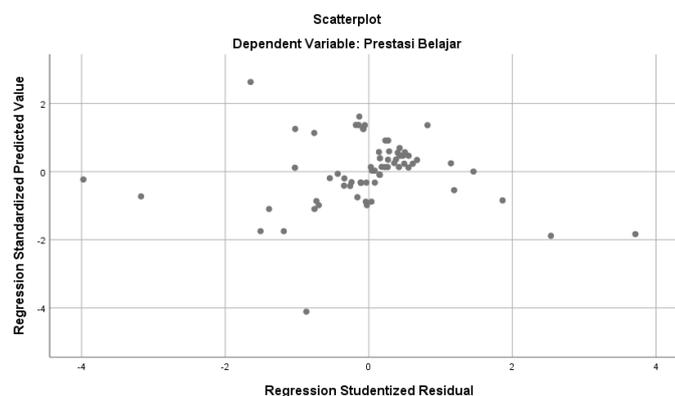
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
Model		<i>Collinearity</i>	<i>Statistics</i>
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Minat	.920	1.088
	Motivasi belajar	.920	1.088

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Pada tabel 6 ditemukan nilai *tolerance* 0.920 yang melebihi 0.10. dan nilai VIF 1,088 yang kurang dari di bawah 10. Sehingga pada penelitian ini variabel bebas ditemukan tidak memiliki korelasi.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa bagian atas dan bawah titik nol tersebar titik-titik yang menjelaskan bahwa varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau heteroskedastisitas tidak terjadi pada penelitian ini sehingga dapat disimpulkan syarat untuk melakukan analisis regresi terpenuhi.

Tabel 8 Analisis Regresi Berganda

Model		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		<i>t</i>	<i>sig</i>	<i>Correlations Zero-order</i>
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
	<i>(Constant)</i>	1.331	.328	4.063	.000	
1	Minat	.268	.121	.211	2.215	.030
	Motivasi Belajar	.253	.042	.579	6.076	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Pada tabel 8 ditemukan koefisien regresi variabel minat adalah 0,268 yang menandakan ketika minat meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa 0,268 satuan. Koefisien regresi variabel motivasi adalah 0,252 yang menandakan ketika minat meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa 0,253 satuan.

Pada tabel 8 ditemukan t-hitung pada penelitian adalah 2,215 dan derajat bebas (n-k-1) atau 69-2-1 = 66 didapat angka t tabel 1,997 sehingga t-hitung > t-tabel. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara minat terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian,  $H_a$  diterima.

Berdasarkan tabel 8 terlihat t-hitung pada penelitian adalah 6,076 dan derajat bebas (n-k-1) atau 69-2-1 = 66 didapat angka t tabel 1,997 sehingga t-hitung > t-tabel. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian,  $H_a$  diterima.

Tabel 9 Uji Hipotesis Simultan

Model		<i>ANOVA<sup>a</sup></i>				
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	3.558	2	1.779	26.890	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	4.367	66	.066		
	Total	7.926	68			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 9 diperoleh F-hitung pada penelitian ini adalah 26,890 dan derajat bebas (n-k-1) atau 69-2-1= 66 didapat angka F-tabel sebesar 3,14, hal ini menunjukkan F-hitung > F-tabel artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa secara simultan.

Tabel 10 Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.432	.25723

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 10 didapatkan nilai koefisien korelasi simultan adalah sebesar 0,670 kemudian koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai 0,449. Hal ini menunjukkan besaran total pengaruh variabel minat belajar dan motivasi belajar pada prestasi belajar sebesar 44,9% dan 55,1% sisanya merupakan pengaruh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 11 Besaran Pengaruh Parsial

Variabel	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Correlations</i>	Total Pengaruh Parsial	%
	<i>Beta</i>	<i>Zero-order</i>		
Minat	0.211	0.375	0.079	7.9%
Motivasi Belajar	0.579	0.639	0.370	37.0%
Jumlah Pengaruh Simultan			0.449	44.9%

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan minat belajar memberikan pengaruh 7,9% terhadap prestasi belajar dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 37,0%.

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada tabel 1 diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung angkatan 2021 berjenis kelamin perempuan. Hasil yang sama juga diperlihatkan oleh penelitian Putri pada tahun 2018 pada 73 mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berjenis kelamin perempuan.<sup>35</sup> Hasil penelitian tersebut disebabkan karena mayoritas mahasiswa di Indonesia dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada tabel 2 diketahui mayoritas responden memiliki minat belajar yang tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia tahun 2021 pada 74 mahasiswa Fakultas Kedokteran semester I di Universitas Batam, adanya peran parana prasarana yang baik selama proses perkuliahan diketahui dapat menjadi dasar meningkatnya minat belajar mahasiswa dalam perkuliahan.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada tabel 3 diketahui mayoritas responden memiliki motivasi belajar intrinsik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mehmed dkk pada 22 program mahasiswa di Universitas Anadolu, Turki dimana ditemukan responden menunjukkan tingkatan motivasi instrinsik yang tinggi.<sup>48</sup> hal ini disebabkan karena adanya dorongan dan kebutuhan bagi mahasiswa tersebut untuk senantiasa belajar demi cita-cita yang tinggi.

Berdasarkan hasil data pada tabel 4 didapatkan mayoritas responden memiliki prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riezky pada tahun 2017 pada 195 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama dimana ditemukan mayoritas responden memiliki prestasi

belajar dengan kategori sangat memuaskan sebesar 88,3%.<sup>38</sup> Prestasi yang sangat memuaskan pada mahasiswa salah satunya dapat dicapai karena adanya peran seperti motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil data pada tabel 8 didapatkan terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini selaras dengan penelitian Kamagi dkk pada tahun 2021 pada 15 mahasiswa semester I jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Manado dimana ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar.<sup>33</sup> Hal ini dikarenakan minat belajar diketahui mendorong mahasiswa lebih terfokus terhadap apa yang mereka baca dan memprosesnya dengan lebih dalam yang kemudian akan meningkatkan pemahaman pada apa yang sedang mereka pelajari, dan pada akhirnya secara tidak langsung proses-proses ini akan membantu memudahkan mereka ketika pekan ujian datang dan mendapatkan hasil yang memuaskan.<sup>3,6,16</sup> Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riezky pada tahun 2017 pada 195 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang membuktikan bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa.<sup>38</sup> Hal ini dikarenakan motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa diketahui akan menjaga sifat optimisme yang ada pada diri mahasiswa untuk menggapai target pembelajaran, sikap tidak mudah menyerah ini yang kemudian akan sangat berdampak pada prestasi belajar mahasiswa.<sup>37</sup> Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Leriaza pada tahun 2020 pada 118 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati dimana ditemukan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa.<sup>34</sup> Hal ini dikarenakan intensitas motivasi belajar mahasiswa akan menggambarkan intensitas energi mahasiswa dalam melakukan proses belajar sehingga ketika energi yang mahasiswa berusaha untuk sediakan atau dijaga tinggi selama proses belajar maka target pembelajaran akan lebih mudah tercapai.<sup>38</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Inggrit dkk pada tahun 2019 pada 100 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif berkenaan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.<sup>40</sup> Hal ini dikarenakan motivasi belajar diketahui menumbuhkan gairah dan semangat mahasiswa untuk selalu senantiasa tekun ketika belajar yang kemudian akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.<sup>38</sup>

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mahasiswa tingkat I Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung angkatan 2021. Saran pada penelitian ini adalah peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga memengaruhi prestasi belajar mahasiswa seperti fakultas, hubungan pertemanan, kecerdasan, *self efficacy*, lingkungan rumah, dan kompetensi pengajar.

#### **Acknowledge**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran UNISBA beserta jajarannya yang telah mengizinkan melakukan penelitian dan kepada mahasiswa/I Fakultas Kedokteran UNISBA angkatan 2021 yang telah berpartisipasi pada penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Sinaga HDE. *Influence of Studying while Working and Learning Motivation to Academic Achievement of College Students Majoring Information System at Stmik*. in Journal of Physics: Conference Series. 2018;114(1):1-6
- [2] van der Zanden PJ, Denessen E, Cillessen AHN & Meijer PC. *Domains and predictors of first-year student success: A systematic review*. 2018;23:57-77
- [3] Kpolovie PJ, Joe AI, Okoto T. *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School*. International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE). 2014 Nov;1(1):73-100

- [4] Sami A, Laraib A. *Academic Achievement of college students based on Co-curricular Activities*. J. Manag. 2018 Okt 18;13(10):1-10
- [5] Heriyati H. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. J Ilm Pendidik. MIPA 7. 2017;7(1):22-32
- [6] Anisa S. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. J Pendidik Bhs Indones. 2018 Apr;1(1):109
- [7] Hartawan FO. *Relationship between learning motivation and student achievement of Bina Nusantara University Ferren*. J Econ Bus Lett. 2021;1(1):1-4
- [8] Kusurkar RA. *Autonomous motivation in medical education*. Med Teach. 2018 Des 13;41(9):1083-1084
- [9] Smith TRJ. *Motivation towards medical career choice and academic performance in Latin American medical students: A cross-sectional study*. PLoS One . 2018 Okt 18;13(10):1-10
- [10] Rafiola RH, Setyosari P, Radjah C, Ramli M. *The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0*. Int J Emerg Techno. Learn. 2020;15(8):71-82
- [11] Hipjillah A. *Konsumsi Dan Prestasi Akademik*. J Ilm Mhs. 2016 Apr;3(2)
- [12] Suprihatin T, Setiowati EA. *Dukungan Komunitas Belajar dan Ketekunan Akademik Pada Mahasiswa*. Psychopolytan J Psikol. 2021 Agu;5(1):20-25
- [13] Matondang A. *Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar*. J Pendidik Bhs dan Sastra Indones. 2018 Mar;2(2):44-59
- [14] Muslim IF. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survei pada siswa kelas VIII MTs Swasta di Jakarta Timur)*. Res Dev J Educ. 2019 Apr;5(2):76.
- [15] Foong CC, Nazri NNN, Holder NA. *I am becoming a doctor: Mine or someone else's will? Or does it even matter? A qualitative investigation*. Eurasia J Math Sci Technol Educ. 2018;14(7):3253-3267.
- [16] Novita SD, Fandizal M, Astuti. *Hubungan Dukungan Sosial orang Tua dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan*. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia. 2020 Sep;4(2):110-114
- [17] Mededportal.org [home page on the Internet]. Washington: Association of American Medical Colleges, Inc.; c2013-10 [diunduh 2022 Feb 4]. Tersedia dari: [https://www.mededportal.org/doi/10.15766/mep\\_2374-8265.9571](https://www.mededportal.org/doi/10.15766/mep_2374-8265.9571)
- [18] Vallerand R, Pelletier L, Blais M, Brière N, Senécal C, Vallières É. *Academic Motivation Scale (Ams-C 28)*. Educational and Psychological Measurement. 1989;52:1991-1993
- [19] Masturoh I, Anggita N. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2018
- [20] Cunningham KR. *The Effect of Motivation on Student Success in a First-Year Experience Course*. 2013 Mei; 92
- [21] Duwandani, Farras, Iskandar, Wedi (2022) *Gambaran Aktivitas Fisik dan Pola Makan Selama Pandemi Covid-19 pada Remaja*. Jurnal Riset Kedokteran 2(1). 21-26.